

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Untuk penerapan panca usaha tani dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan lahan hampir seluruh yang menggunakan traktor/Zetor dalam pengolahan lahan persawahannya terlihat pada tabel 11 yakni 72 (90,00%) di Desa Siringkiron. Untuk penggunaan bibit terdapat 67 yang masih memakai bibit lokal dengan alasan lebih tahan terhadap hama dan hasilnya maksimal dan yang sudah memakai bibit unggul yakni 33 dengan alasan lebih cocok pada lahan persawahannya dan kebutuhan air lebih terpenuhi. Dalam hal pemupukan jenis pupuk yang paling banyak digunakan responden adalah Urea, TSP, Phonska dan KCL. Dalam pemupukan tanaman, petani di Desa Siringkiron dosis penggunaannya hampir seluruh telah menyesuaikan dengan dosis pemakaiannya. Ketersediaan air di Desa Siringkiron dikatakan sudah tercukupi dimana Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua mempergunakan system pengairan teknis, dan penggunaan pestisida sudah tepat.

#### **B. Saran**

1. Dalam peningkatan usaha tani hendaknya PPL (Petugas Penyuluhan Lapangan) lebih aktif memberikan bimbingan dan mengawasi petani dalam menerapkan panca usaha tani dan petani di Desa Siringkiron harus menerapkan panca usaha tani sesuai dengan petunjuk yang diberikan PPL
2. Hendaknya petani lebih meningkatkan hasil produksi padi setelah menerapkan panca usaha tani agar lebih baik dan dapat meningkatkan taraf kehidupan.